

## RESEARCH STUDY

Indonesian Version

OPEN ACCESS

# Rancangan Paket Media Edukasi Pencegahan *Stunting* Berbasis Teknologi dan Kearifan Lokal

## Design of *Stunting* Prevention Education Media Package Based on Technology and Local Wisdom

Lia Nurchayani<sup>1\*</sup>, Dyah Widiyastuti<sup>1</sup>, Wiwit Estuti<sup>2</sup>, Arief Tarmansyah Iman<sup>3</sup>, Yeni Fitrianiingsih<sup>1</sup>, Fahmi Hafid<sup>4</sup><sup>1</sup>Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia<sup>2</sup>Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia<sup>3</sup>Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia<sup>4</sup>Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia**INFO ARTIKEL**

Received: 09-10-2024

Accepted: 13-11-2024

Published online: 30-12-2024

**\*Koresponden:**

Lia Nurchayani

[lianurchayani17@gmail.com](mailto:lianurchayani17@gmail.com)

DOI:

10.20473/amnt.v8i2SP.2024.9-14

**Tersedia secara online:**[https://e-](https://e-journal.unair.ac.id/AMNT)[journal.unair.ac.id/AMNT](https://e-journal.unair.ac.id/AMNT)**Kata Kunci:**

PaSti Penting, Edukasi, Keluarga Berisiko

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** *Stunting* menyebabkan peningkatan kesakitan dan kematian anak. Percepatan penurunan *stunting* dilaksanakan dengan pendampingan keluarga berisiko oleh tim pendamping keluarga. Untuk melakukan pendampingan, diperlukan media edukasi yang menarik dan mudah dipahami. Media edukasi yang ada selama ini masih terpisah, belum menjadi media yang komprehensif sehingga dalam melakukan pendampingan terdapat materi yang belum tersampaikan sehingga diperlukan media edukasi yang komprehensif dan berbasis teknologi sehingga mudah untuk digunakan.

**Tujuan:** Mengembangkan Paket Media Edukasi Pencegahan *Stunting* (PaSti PenTing) berbasis teknologi dan kearifan lokal.

**Metode:** Merupakan penelitian *Research and Development* yang dilaksanakan di Kota Cirebon. Tahapan penelitian yaitu perumusan konsep dasar, wawancara mendalam kepada pakar yaitu Ketua Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia, Kepala Dinas Kesehatan Kota Cirebon, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Cirebon serta Dosen yang berlatar belakang S3 untuk memperoleh masukan terkait materi yang akan dimasukkan pada rancangan PaSti PenTing. Instrumen penelitian menggunakan panduan wawancara mendalam. Analisis data menggunakan *content analysis*.

**Hasil:** Rancangan PaSti PenTing telah dihasilkan berdasarkan masukan para pakar. Menu utama terdiri dari pendahuluan serta menu kelompok sasaran (remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, dan balita) sehingga pengguna bisa memilih menu yang dibutuhkan. Di dalam setiap menu terdapat materi edukasi untuk setiap sasaran.

**Kesimpulan:** PenTing merupakan media yang komprehensif yang dapat digunakan oleh tim pendamping serta keluarga berisiko *stunting* untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam melakukan pencegahan *stunting*.

**PENDAHULUAN**

*Stunting* menyebabkan peningkatan angka kesakitan dan kematian anak<sup>1</sup> merupakan bagian *double burden malnutrition*, berdampak sangat merugikan terhadap kesehatan maupun produktivitas ekonomi<sup>2</sup>. Berdasarkan Peraturan Presiden RI nomor 72 tahun 2021, target prevalensi *stunting* tahun 2024 sebesar 14%<sup>3</sup>. Prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2022 sebesar 21,6%<sup>4</sup>. Seluruh kabupaten kota di Provinsi Jawa Barat ditetapkan menjadi lokus prioritas penurunan *stunting* tahun 2022, termasuk Kota Cirebon<sup>5</sup>. Percepatan penurunan *stunting* dilaksanakan melalui Intervensi spesifik (mengatasi penyebab langsung) dan Intervensi sensitif (mengatasi penyebab tidak langsung) yang harus dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif dan berkualitas melalui kerja sama multisektor dengan

mengintensifkan pendampingan keluarga berisiko *stunting*.

Komponen Tim Percepatan Penurunan *Stunting* di Tingkat kelurahan yaitu Tim Pendamping Keluarga, terdiri dari bidan, kader tim penggerak PKK dan kader KB yang melaksanakan pendampingan melalui penyuluhan kepada calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui dan anak 0-59 bulan. Bidan menempati peran sentral sebagai mitra profesional pemerintah dan perpanjangan tangan negara dalam melaksanakan pencegahan *stunting*<sup>2</sup>. Kolaborasi bidan dan kader dapat menjadi katalisator percepatan penurunan *stunting*. Interprofessional Collaboration dengan tenaga kesehatan lainnya, khususnya tenaga ahli gizi sangat diperlukan. Untuk melakukan pendampingan, diperlukan media edukasi yang tepat, menarik dan mudah difahami. Berbagai

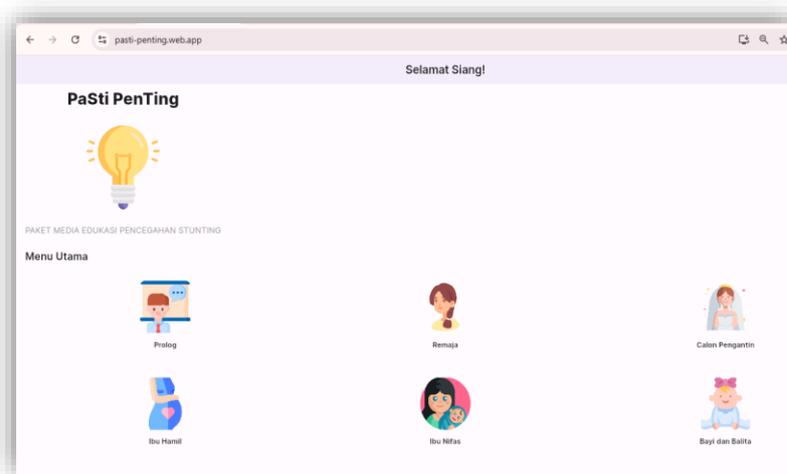
penelitian membuktikan efektivitas media aplikasi atau video dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku yang berkaitan dengan intervensi sensitif dan spesifik. Aplikasi Edu Anemia dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan remaja mengonsumsi tablet Fe<sup>6</sup>. Edukasi menggunakan video meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe<sup>7</sup>. Aplikasi Mama ASIX lebih efektif di dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif<sup>8</sup>. Pemanfaatan bubuk udang rebon sebagai pangan lokal di Cirebon, merupakan sumber protein hewani dan kalsium yang tinggi dengan harga murah dapat menjadi pilihan dalam pembuatan makanan tambahan bagi balita<sup>9,10</sup>. Edukasi menggunakan video dapat meningkatkan praktik pemberian MP-ASI berbasis kearifan lokal<sup>11</sup>. Komunikasi Informasi Edukasi berbasis android efektif terhadap pengetahuan orangtua tentang imunisasi dasar<sup>12</sup>. Metode edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam memantau tumbuh kembang balita<sup>13</sup>. Aplikasi ABPK ber KB telah terbukti mempermudah bidan dalam melakukan konseling KB<sup>14</sup> serta meningkatkan pengetahuan dan penggunaan kontrasepsi<sup>15</sup>.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, media edukasi yang ada selama ini masih terpisah, belum secara tergabung menjadi satu media komprehensif untuk intervensi spesifik dan sensitif. Berdasarkan studi pendahuluan pada tim pendamping keluarga di Cirebon, dalam melakukan pendampingan, terdapat materi yang belum tersampaikan pada setiap kelompok sasaran, sehingga diperlukan media edukasi yang komprehensif dan berbasis teknologi sehingga lebih menarik dan mudah untuk digunakan. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan Paket Media Edukasi Pencegahan *Stunting* (PaSti PenTing) berbasis teknologi dan kearifan lokal yang merupakan media edukasi yang komprehensif untuk keluarga berisiko *stunting*. Penelitian ini memiliki

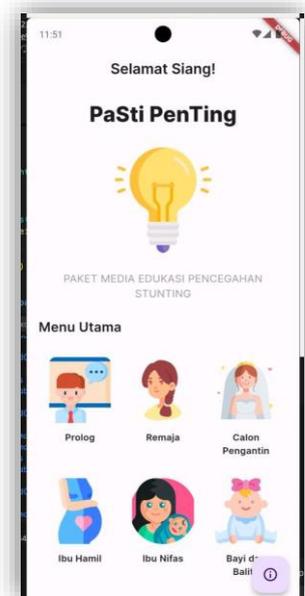
urgensi yang sangat penting karena PasTi PenTing merupakan media untuk mendukung percepatan penurunan *stunting*, mempunyai multiplier effect terhadap peningkatan kesehatan ibu dan bayi serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dalam mengurangi angka kematian ibu, bayi dan balita.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development untuk mengembangkan Paket Media Edukasi Pencegahan *Stunting* (PaSti PenTing) berbasis teknologi (aplikasi android dan web base) yang berisi video edukasi beserta penjelasannya untuk keluarga berisiko. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Cirebon karena prevalensi *stunting* masih tinggi. Informan penelitian yaitu empat orang pakar yang berasal dari praktisi, organisasi profesi dan akademisi yang berkaitan dengan program percepatan penurunan *stunting* yaitu Kepala Dinas Kesehatan Kota Cirebon, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Cirebon, Ketua Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia, serta dosen Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, berlatar belakang S3 pengampu mata kuliah Kesehatan Reproduksi yang memberikan masukan substansi dalam untuk penyusunan konsep Paket Media Edukasi Pencegahan *Stunting* (PaSti PenTing). Wawancara mendalam dilaksanakan untuk mengeksplorasi pendapat informan tentang pentingnya pengembangan media edukasi serta menggali substansi materi yang akan dimasukkan ke dalam media edukasi PasTi PenTing. Instrumen penelitian menggunakan panduan wawancara mendalam dengan topik pertanyaan masukan untuk materi yang ada dalam setiap menu dalam aplikasi. Analisis data menggunakan content analysis. Izin penelitian dikeluarkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan nomor 176/2024.



Gambar 1. Tampilan Web Base PaSti PenTing



Gambar 2. Tampilan PaSti PenTing Pada Android

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menu utama pada PasTi PenTing dirumuskan oleh penulis, dengan kelompok sasaran disusun berdasarkan kategori keluarga berisiko *stunting*. Menu utama pada PasTi Penting terdiri dari pengantar tentang definisi, penyebab dan dampak *stunting*, kemudian terdapat menu kelompok sasaran (remaja, catin, ibu hamil, ibu nifas, baduta dan balita), sehingga pengguna bisa memilih menu yang dibutuhkan. Di dalam setiap menu terdapat materi edukasi untuk setiap sasaran. Materi remaja meliputi pentingnya konsumsi tablet Fe, kesehatan reproduksi, serta penundaan usia perkawinan. Materi edukasi untuk calon pengantin meliputi pentingnya pemeriksaan berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas dan kadar hemoglobin darah pada 3 bulan sebelum pernikahan, kesehatan reproduksi, serta kebutuhan gizi yang baik dan seimbang. Materi edukasi untuk ibu hamil meliputi pentingnya pelayanan ANC, pentingnya konsumsi tablet Fe, perawatan kehamilan, edukasi KB Pascapersalinan, kebutuhan gizi, serta cara pembuatan makanan tambahan bagi ibu hamil KEK berbasis kearifan lokal. Materi untuk ibu pascasalin yaitu edukasi KB pasca persalinan, Inisiasi Menyusu Dini, perawatan nifas dan ASI Eksklusif. Materi untuk ibu baduta dan balita yaitu pentingnya imunisasi dasar lengkap, pembuatan MP-ASI dan makanan tambahan berbasis kearifan lokal, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta pencegahan penyakit infeksi. Berdasarkan masukan dari Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia referensi yang dapat digunakan untuk pembuatan aplikasi yaitu buku panduan pendamping keluarga dalam upaya percepatan *stunting* di tingkat Desa/Kelurahan. Selain itu buku KIA serta buku saku pada aplikasi Kescatin bisa digunakan juga sebagai referensi. Terdapat masukan mengenai penambahan materi tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada menu bayi dan skrining kelayakan nikah pada 3 bulan sebelum menikah pada calon pengantin, skrining anemia pada remaja serta psikologis remaja. Edukasi untuk remaja hendaknya dimulai sejak 10 tahun. Pada menu ibu hamil tentang pelayanan ANC terintegrasi dengan upaya pencegahan dan tatalaksana penyakit menular dan tidak menular meliputi anemia dan KEK, bisa ditambahkan makanan tambahan berbasis pangan lokal untuk bumil KEK, triple eliminasi (penularan HIV, sifilis dan hepatitis), dan psikologis kehamilan/pelayanan kesehatan jiwa sehingga adanya kolaborasi dengan berbagai profesi. Pada menu ibu nifas ditambahkan gizi pada masa nifas. Pendapat tersebut dapat terlihat dari pernyataan berikut:

*"Yah mungkin eum karena ini kan sebenarnya program Tim Pendamping Keluarga, tim pendamping keluarga ini kan programnya BKKBN juga."*

*"Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, betul jadi dari DP3APPKB itu juga bisa menjadi referensi, terus eum ini dari Dinas Kesehatan? dari Gizi KIA?"*

*"Untuk yang ASI Eksklusif, gitu apa itu kan masuknya di bayi baru lahir, bayi kan? IMD."*

*"Nah coba ibu hamil, nah antenatal, nah antenatal itu kan kadang ANC nya ga cuma pemeriksaan 6x atau pemeriksaan ini, tapi ANC terpadu, ANC terintegrasi, dan ANC eum.. ya itu ANC terintegrasi itu bagaimana ketika kita melakukan kolaborasi dengan semua profesi."*

*"Tapi bagaimana pemeriksaan itu pun sekarang sudah tidak lagi, oh kalau ada masalah baru diperiksa, ga begitu lagi sekarang, tapi ANC yang namanya ANC terintegrasi di trimester satu wajib hukumnya, kalau saya selalu ngomong gitu, wajib hukumnya Bidan itu kolaborasi."*

Berdasarkan masukan dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Cirebon, pada menu remaja, pentingnya tablet Fe perlu ditekankan pada pelaksanaannya, serta informasi tentang penyakit yang menyebabkan infeksi, kalau kasus terbesar di Kota Cirebon yaitu kasus TBC. Pada menu ibu hamil ditambahkan mengenai triple eliminasi serta penatalaksanaan TB dalam kehamilan serta informasi mengenai gestosis pada kehamilan dan nifas serta diabetes mellitus dalam kehamilan. Pada menu bayi balita ditambahkan tentang penyakit infeksi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Untuk pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil disarankan dengan memanfaatkan pangan lokal rebon segar serta ikan lele. Pada menu bayi balita ditambahkan cara mengukur antropometri, terutama untuk kader, serta penjelasan mengenai cara pemberian MP-ASI pada bayi dan balita (*feeding*). Pendapat tersebut dapat terlihat dari pernyataan sebagai berikut:

*"Pentingnya tablet Fe mungkin perlu ditekankan pada penatalaksanaan, karena remaja-remaja kita itu teorinya sudah tau, sudah sering, tabletnya sering diberikan, tapi nyatanya tablet Fe nya disimpan tidak diminum."*

*"Ditambahkan triple eliminasi, ibu hamil biasanya ada tiga tes HIV, kemudian IMS sifilis satunya itu HBSAg, hepatitis yah."*

*"Iya keracunan kehamilan, nanti ada hipertensi kemudian ditambah tentang BB TB silahkan, diabetes kehamilan perlu karena kembali ke definisi bahwa stunting kekurangan gizi apa gangguan tumbuh kembang akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi yang berlebihan."*

*"Ada beberapa penyakit infeksi yang akan mempengaruhi sekali dengan tumbuh kembang yah."*

*"Alhamdulillah untuk kompetensi cirebon semuanya setiap posyandu sudah ada, tapi kadang-kadang anak sedang nangis bagaimana cara menibangnya."*

*"Memang betul sih feeding itu MPASI nya sudah jadi segala macam kreasi. Tapi cara memberikannya ya, supaya MP ASI masuk ke bayinya."*

Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada Kepala DP3APPKB Kota Cirebon diperoleh kesimpulan, menu yang terdapat dalam rancangan PasTi Penting sudah lengkap, referensi yang akan digunakan untuk menu calon pengantin ditambahkan materi yang ada di eslimil. untuk menu bayi balita bisa ditambahkan dari

Aplikasi Kartu Kembang Anak (KKA) Mobile yang dikembangkan oleh BKKBN, serta program orangtua hebat yang terdapat dalam website <https://www.orangtuahebat.id/>. Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada Dosen mata kuliah Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga diperoleh kesimpulan, menu yang terdapat dalam rancangan PasTi Penting sudah lengkap, referensi yang digunakan bisa dari buku KIA, Kescatin serta penambahan alur untuk calon pengantin apabila akan menikah.

Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas media aplikasi atau video terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku yang berkaitan dengan intervensi spesifik dan sensitif. Aplikasi Edu Anemia dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan remaja dalam mengonsumsi tablet Fe<sup>6</sup>. Terdapat pengaruh media video terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada remaja putri di SMPN 65 Jakarta Utara<sup>16</sup> Pesantren Darussalam Bergas<sup>17</sup> wilayah Puskesmas Piloloda Gorontalo<sup>18</sup> dan remaja di Kota Bengkulu<sup>19</sup>. Terdapat pengaruh edukasi terhadap konsumsi tablet Fe dan kadar Hb pada ibu hamil<sup>20</sup> Edukasi menggunakan video dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe<sup>7,21</sup>. Edukasi dalam program bantu siaga asupan gizi mama KEK terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan kader tentang pentingnya asupan zat gizi dalam mencegah terjadinya KEK pada ibu hamil<sup>22</sup>. Pemberian PMT dapat meningkatkan perbaikan gizi pada ibu hamil KEK<sup>23</sup>. Media e-booklet berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam program pencegahan *stunting*<sup>24</sup>. Aplikasi Mama ASIX lebih efektif di dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif dibanding leaflet<sup>8</sup>. Penelitian lain membuktikan terdapat pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif<sup>25</sup>. Penelitian sejenis lainnya dilakukan di Bogor<sup>26</sup>. Edukasi menggunakan video dapat meningkatkan praktik pemberian MP-ASI berbasis kearifan lokal<sup>11</sup>. Media video paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang MP-ASI dibanding leaflet dan buku saku<sup>27</sup>. Penelitian lain membuktikan penggunaan video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang MP ASI di Kenya<sup>28</sup>. Penelitian sejenis dilakukan di Desa Ranah Kampar, Desa Sidosari Bandar Lampung dan Kepulauan Sitaro<sup>29,30,31</sup>.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya<sup>6,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30</sup> adalah Paket Media Edukasi Pencegahan *Stunting* (PaSti PenTing) yang akan dihasilkan merupakan paket edukasi yang komprehensif yang mencakup edukasi intervensi spesifik dan sensitif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga berisiko *stunting* dengan berbasis teknologi (dalam bentuk aplikasi yang dipadukan dengan video) serta berbasis kearifan lokal Cirebon (edukasi pemanfaatan bubuk udang rebon serta pangan lokal lainnya untuk pembuatan MP-ASI serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita gizi kurang). Perbedaan tersebut merupakan kebaruan dari penelitian ini. Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam percepatan penurunan *stunting* dengan melakukan inovasi serta memberikan bukti ilmiah kepada pelaksana program<sup>32</sup>.

## KESIMPULAN

Pendapat dari informan yang merupakan pakar dalam penelitian ini telah melengkapi menu serta substansi materi yang terdapat di dalam Paket Media Edukasi Pencegahan *Stunting* (PasTi Penting) yang merupakan media komprehensif yang dapat digunakan oleh tim pendamping serta keluarga berisiko *stunting* yang mencakup edukasi intervensi spesifik dan sensitif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga berisiko *stunting* dengan berbasis teknologi (dalam bentuk aplikasi yang dipadukan dengan video) serta kearifan lokal dalam melakukan pencegahan *stunting*.

## ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya atas dukungan pendanaan dalam penerbitan artikel ini. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan juga kepada para pakar serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

## KONFLIK KEPENTINGAN DAN SUMBER PENDANAAN

Tidak terdapat konflik kepentingan dalam penulisan artikel ini. Penelitian ini dibiayai oleh Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dengan skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.

## KONTRIBUSI PENULIS

LN: konseptualisasi, kurasi data, metodologi, dan penulisan draft manuskrip; DW: pengumpulan data, analisis data, dan penulisan serta pengeditan manuskrip; WE: membantu dalam persiapan penelitian, administrasi proyek, pengumpulan data; ATI: pengembang aplikasi, pengumpulan dan analisis data; YF: penulisan manuskrip, pengumpulan data; FH: penulisan dan revisi manuskrip, penyuntingan.

## REFERENSI

1. Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. The stunting syndrome in developing countries. *Pediatr. Int. Child Heal.* **34**, 250–265 (2014). <https://doi.org/10.1179/2046905514y.0000000158>
2. BKKBN. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024. (2021).
3. Kementerian Sekretariat Negara RI. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. (2021).
4. Kementerian Kesehatan RI. *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Kemenkes (2023).
5. Bappeda Provinsi Jawa Barat. *Potensi Kerjasama dan Pemberdayaan melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting di Jawa Barat (Jabar Zero New Stunting)*. (2022).
6. Syahrina, A., Gambir, J. & Petrika, Y. Efektivitas Edu-Anemia dalam Peningkatan Pengetahuan

- dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Pontianak. *Pontianak Nutr. J.* **3**, 45 (2020). <https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.30602/jvk?domain=https://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id>
7. Octasila, R., Nofita, R. & Dariyani, S. Uji Media Edukasi Tentang Pola Konsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Kejadian Resiko Tinggi Anemia Ibu Hamil. *Indones. J. Midwifery* **3**, 31–39 (2020). <https://doi.org/10.35473/ijm.v3i1.379>
  8. Dewi, M. M., Djamil, M. & Anwar, M. C. Education M-Health Android-based Smartphone Media Application 'Mama ASIX' for Third Trimester Pregnant Women as Preparation for Exclusive Breastfeeding. *J. Heal. Promot. Behav.* **4**, 98–109 (2019). <https://doi.org/10.26911/thejhp.2019.04.02.02>
  9. Muis, A. A., Kunaepah, U., Hizni, A. & Sulistiyono, P. Pengaruh Penambahan Bubuk Udang Rebon (Acetes Erythraeus) Terhadap Kandungan Gizi dan Daya Terima Menu Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita di Posyandu. *J. Ilmu dan Teknol. Kesehat.* **4**, 123–131 (2017).
  10. Unayah, A., Estuti, W. & Kunaepah, U. Use of Local Food Ingredients MOCAF (Modified Cassava Flour) and Rebon (Planktonic Shrimp) in Cookies as an Alternative Supplementary Food for Children. *Int. J. Innov. Creat. Chang.* **13**, 1035–1050 (2020). <https://doi.org/10.32668/jitek.v4i2.55>
  11. Purnamasari, M. ., Setiyowati, E. & Wahyuri, I. . Improvement the practices of complementary feeding through local wisdom-based complementary feeding education videos. in *Preceeding ICMA-SURE-2023* 18–24 (2023). <https://doi.org/10.20884/2.prodicma.2023.2.1.7788>
  12. Zaimy, S., Darma, I. Y., Sari, P. M., Idaman, M. & Suryani, D. Pengaruh KIE berbasis Android terhadap Pengetahuan Orangtua tentang Imunisasi Dasar di Era Pandemi Covid 19. *J. Ilm. Permas J. Ilm. STIKes Kendal* **13**, 169–174 (2023). <https://doi.org/10.35141/njn.v1i01.417>
  13. Alamsyah, C. M., Kusumadewi, F. & Octasila, R. Media Edukasi Tumbuh Kembang Bayi 0 – 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tangerang Selatan. *J. Kebidanan Malakbi* **3**, 36 (2022). <https://doi.org/10.33490/b.v3i2.654>
  14. Nurchayani, L. & Widiyastuti, D. Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber-KB Digital Sebagai Inovasi Media Konseling Keluarga Berencana. *J. Ilm. Bidan* **5**, 10–23 (2020).
  15. Nurchayani, L. & Widiyastuti, D. *Efektivitas Model Konseling KB Menggunakan Aplikasi Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber KB dan Si KB Pintar Terhadap Pengetahuan Serta Pengambilan Keputusan Kontrasepsi.* (2022).
  16. Noverina, D., Dewanti, L. P. & Sitoayu, L. Pengaruh explanation video terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di SMPN 65 Jakarta Utara. *Darussalam Nutr. J.* **4**, 35 (2020). <https://doi.org/10.21111/dnj.v4i1.4048>
  17. Widyawati SA, Wahyuni S, Maharani YP, Fitriani AM, Nita FV, Fanani N, et al. Promosi Kesehatan Dengan Media Video Untuk Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri di Pesantren Darussalam Bergas. *J Pengabdian Kpd Masy - Aphelion* [Internet]. 2022;4(Desember):775–80. <https://doi.org/10.37287/jpm.v4i4.1434>
  18. Yanti, F. D., Nengah, N. & Warsilia, S. Pemberdayaan Teman Sebaya Dalam Memberikan Edukasi Dengan Menggunakan Media Video Untuk Mencegah Anemia Pada Remaja. *J. Masy. Mandiri* **7**, 1–2 (2023). <http://dx.doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12244>
  19. Juniarti, E. S. Pengaruh Edukasi Gizi dengan Metode Ceramah dan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Anemia Remaja di SMAN 9 Kota Bengkulu. vol. 14 (Poltekeks Kemenkes Bengkulu, 2021). <http://dx.doi.org/10.33369/jvk.v4i1.16162>
  20. Ekayanthi, N. W. D. & Purnamasari, G. Pengaruh Edukasi Terhadap Efektivitas Konsumsi Tablet Fe Dan Kadar Hb Pada Ibu Hamil. *J. Ris. Kesehat. Poltekkes Depkes Bandung* **12**, 46–55 (2020). <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i1.869>
  21. Susanti, N. & Anggriawan, F. Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya. *Media Gizi Mikro Indones.* **12**, 75–84 (2020). <http://dx.doi.org/10.22435/mgmi.v12i1.2061>
  22. Desmawati, D. et al. Edukasi Gizi Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang. *Bul. Ilm. Nagari Membangun* **4**, 106–113 (2021). <http://dx.doi.org/10.25077/bina.v4i2.290>
  23. Iskandar, I., Rachmawati, R., Ichsan, I. & Khazanah, W. Perbaikan gizi pada ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK) melalui pendampingan pemberian makanan tambahan di wilayah kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar. *J. PADE Pengabdian. Edukasi* **4**, 34 (2022). <http://dx.doi.org/10.30867/pade.v4i1.900>
  24. Devi, A., Astidio, N. & Nur Subandriani, D. Effect Of Education With E-Booklets On Exclusive Breast Milk And Supplementary Foods (MP-ASI) On Knowledge And Attitude Of Pregnant Mothers In Stunting Prevention Program. *J. Ris. Gizi* **10**, (2022). <https://doi.org/10.31983/jrg.v10i1.8763>
  25. Safitri, V. A., Pangestuti, D. R. & Kartini, A. Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehat. Masy. Indones.* **20**, 342–348 (2021). <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.342-348>
  26. Supliyani, E. & Djamilus, F. Efektifitas Media Video Tutorial Penatalaksanaan Asi Eksklusif Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Menyusui. *J. Ris. Kesehat. Poltekkes Depkes Bandung* **13**, 143–151 (2021). <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i1.1877>
  27. Ismawati, W. Efektifitas Penggunaan Media Leaflet, buku saku, video untuk meningkatkan

- pengetahuan pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) di Desa Kenep Kecamatan Sukoharjo. vol. 6 (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).
28. Mochoni, R. N. Effect of Nutrition Education Knowledge and Practices on Complementary Feeding of Children 6-23 Months, Nairobi City Country, Kenya. (Kenyatta University, 2020).
29. Marlina, Y. & Erowati, D. Pengolahan MP ASI berbasis pangan lokal di desa ranah Singkuang Kabupaten Kampar. *J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.* **5**, 202–208 (2021). <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.2021-208.2021>
30. Sumardilah, D. S., Rahmadi, A. & Rusyantia, A. Pelatihan Pembuatan MP-ASI WHO Berbasis Pangan Lokal bagi Kader Posyandu dan Ibu Baduta di Desa Sidosari. *Sakai Sambayan J. Pengabd. Kpd. Masy.* **2**, 36 (2018).
31. Malonda, N. S., Sanggeling, Y. & Taroreh, M. I. R. Edukasi pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui tentang MP-ASI Pangan Lokal di Puskesmas Ulu Siau Timur. *JPAI J. Peremp. dan Anak Indones.* **3**, 35 (2021).
32. BKKBN. *Peraturan Deputi Bidang Pengendalian Penduduk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Perguruan Tinggi Dalam Percepatan Penurunan Stunting.* (2022).